

**PERBEDAAN SENSITIVITAS INSULIN
ANTARA WANITA PRIMIPARA POSTPARTUM
YANG MELAKUKAN LAKTASI DAN NON LAKTASI**

TESIS



UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh :

Dr. ZUL AIDA
Peserta PPDS OBSTETRI & GINEKOLOGI

Pembimbing :

Dr. Hj. PUTRI SRI LASMINI, SpOG(K)
Prof. DR.Dr.Hj.RIZANDA MAHMUD,MKes

BAGIAN OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
RSUP. DR. M DJAMIL PADANG
2011

**PERBEDAAN SENSITIVITAS INSULIN
ANTARA WANITA PRIMIPARA POSTPARTUM YANG
MELAKUKAN LAKTASI DAN NON LAKTASI**

TESIS

ZUL AIDA

Disahkan pada tanggal 22 Februari 2011

**Ketua Bagian/SMF
Obstetri dan Ginekologi
Fakultas Kedokteran UNAND/
RS.Dr.M.Djamil Padang**

**DR.Dr.H.Joserizal Serudji,SpOG(K)
NIP.19560829 198403 1 001**

**Ketua Program Studi
PPDS Obstetri dan Ginekologi
Fakultas Kedokteran UNAND
Padang**



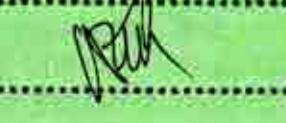
**Dr.H.Pelsi Sulaini,SpOG(K)
NIP.19510808 198011 1 001**

**PERBEDAAN SENSITIVITAS INSULIN ANTARA
WANITA PRIMIPARA POSTPARTUM YANG
MELAKUKAN LAKTASI DAN NON LAKTASI**

**TESIS
ZUL AIDA**

Disahkan pada tanggal : 22 Februari 2010

PENGUJI

1. Dr. Hj. DESMIWARTI, SpOG(K) : 
2. Dr. Hj. ERMAWATI, SpOG(K) : 
3. Dr. Hj. YUSRRAWATI, SpOG(K) : 

PEMBIMBING

1. Dr. Hj. Putri Sri Lasmini, SpOG-K : 
2. Prof. DR. Dr. Hj. Rizanda MAHMUD, Mkes : 

ABSTRACT

AIDA, Z. 2011. THE DIFFERENCE BETWEEN INSULIN SENSITIVITY LACTATING POSTPARTUM PRIMIPAROUS WOMEN AND NON LACTATING PRIMIPAROUS WOMEN

Thesis. Obstetrics and Gynaecology Department Of Faculty Of Medicine Andalas University/ Dr. M. Djamil Padang General Hospital.

Background. Lactating women shows low plasma glucose and insulin, low atherogenic lipid profile and mobilization of fat mass for one year of postpartum compared to non-lactating women. More distinctly, in few studies it is known that exclusive lactation after pregnancy is associated with the greatest risk reduction of metabolic syndrome, because at this time reflected the greatest metabolic process that caused by exclusive lactational, and increased of insulin sensitivity. Sample was primiparous women who never of lactation, so that the possibility of the lactation effects against insulin sensitivity is only because of the lactational process at this moment.

Objective. To understand the difference between insulin sensitivity and lactating and non-lactating primipara women.

Setting. In Kota Padang

Design. Analytical cross sectional study

Materials and Methods. All the research subjects who met the inclusion criteria was blood sampled in lactating and non-lactating postpartum primipara women in first day of 6 months postpartum. About 3 cc of serum are drawn from medial cubitti vein and inserted into a silicone coated sterile tube and then was sent to FKUA/RS Dr.M.Djamil Padang Clinical Pathology Laboratory for fasting blood glucose rate test and to FKUI/RSCM Jakarta MAKMAL Immunoendocrinology Laboratory for fasting insulin rate test.

Result. Research was carried out for 40 lactating and 40 non-lactating postpartum primipara women. The average value of insulin sensitivity for lactating postpartum primipara women is $0,48 \pm 0,39$ while for non-lactating postpartum primipara women is $1,57 \pm 2,17$. In lactated group, 100 % of insulin sensitivity are obtained while 77,5 % are obtained for non-lactating group. There are differences in insulin sensitivity between lactating group and non-lactating group $p < 0,001$

Conclusion. Insulin sensitivity in lactating postpartum primipara women are higher than non lactating postpartum primipara women and proved statistically significant ($p < 0,05$)

Key words. Insulin sensitivity, lactation, non lactation

ABSTRAK

AIDA, Z. 2011. PERBEDAAN SENSITIVITAS INSULIN ANTARA WANITA PRIMIPARA POSTPARTUM YANG MELAKUKAN LAKTASI DAN NON LAKTASI.

Tesis. Bagian /SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. RSUP Dr. M. Djamil Padang

Latar belakang. Wanita yang sedang laktasi menunjukkan glukosa plasma dan insulin yang rendah, profil lipid aterogenik yang rendah, dan mobilisasi massa lemak selama postpartum dibanding wanita yang tidak laktasi. Lebih jelasnya, laktasi eksklusif setelah kehamilan dihubungkan dengan reduksi risiko yang paling besar, karena saat ini mencerminkan beban metabolik terbesar yang ditimbulkan oleh menyusui secara eksklusif, serta peningkatan sensitivitas insulin. Primipara diambil karena belum pernah mempunyai riwayat laktasi sebelumnya sehingga kemungkinan efek laktasi terhadap sensitivitas insulin yang terjadi murni disebabkan oleh proses laktasi saat ini.

Tujuan. Mengetahui perbedaan sensitivitas insulin antara wanita primipara yang melakukan laktasi dan non laktasi.

Tempat. Di kota Padang

Rancangan. Analitik secara *cross sectional study*

Bahan dan Cara kerja. Seluruh subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dilakukan pengambilan sampel darah pada wanita primipara postpartum yang melakukan laktasi (ASI eksklusif) dan non laktasi pada hari pertama setelah 6 bulan post partum. Pengambilan darah sebanyak 3 cc melalui vena mediana cubiti dimasukkan kedalam tube steril berlapis silicon lalu dikirim ke laboratorium Patologi Klinik FKUA / RS Dr.M. Djamil Padang untuk pemeriksaan kadar gula darah puasa dan untuk pemeriksaan kadar insulin puasa sampel diperiksa di laboratorium MAKMAL Imunoendokrinologi FKUI/RSCM Jakarta

Hasil. Penelitian dilakukan pada 40 orang wanita primipara post partum yang melakukan laktasi dan 40 orang non laktasi. Nilai rerata sensitivitas insulin untuk wanita primipara post partum yang melakukan laktasi adalah $0,48 \pm 0,39$ dan nilai rerata sensitivitas insulin untuk wanita primipara postpartum non laktasi adalah $1,57 \pm 2,17$. Pada kelompok laktasi didapatkan sensitivitas insulin 100% dan kelompok non laktasi didapatkan sensitivitas insulin 77,5%. Terdapat perbedaan sensitivitas insulin antara kelompok wanita laktasi dan kelompok wanita non laktasi $p < 0,001$

Kesimpulan. Terdapat perbedaan sensitivitas insulin antara wanita primipara post partum yang melakukan laktasi dan non laktasi $p < 0,001$ ($p < 0,05$)

Kata kunci. Sensitivitas insulin, laktasi, non laktasi.